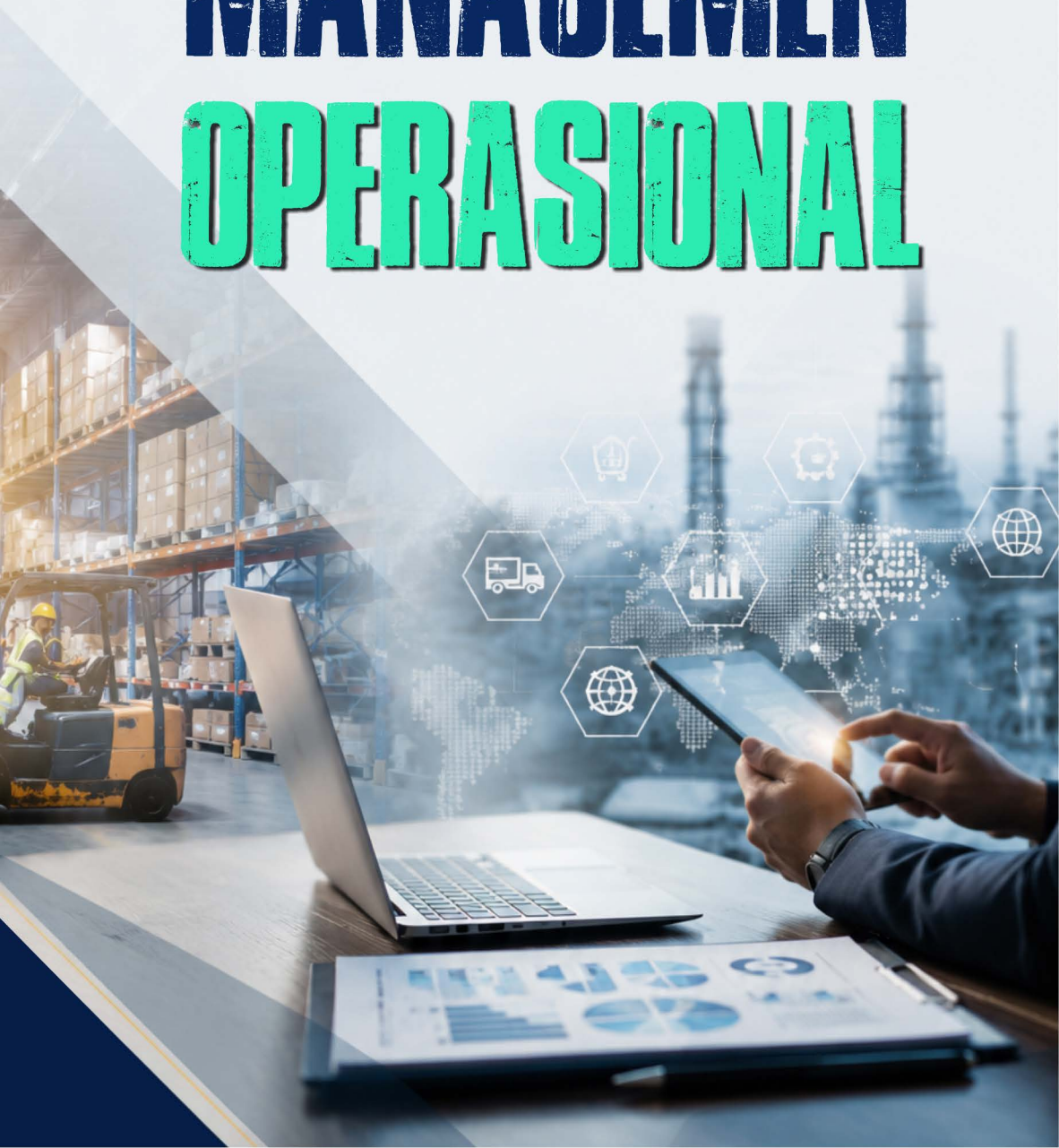
Penulis:
Nikmatul Husna, S.E., M.M | Mutiara Yetrina, S.T., M.T

MANAJEMEN OPERASIONAL



MANAJEMEN OPERASIONAL

Penulis:
Nikmatul Husna, S.E., M.M | Mutiara Yetrina, S.T., M.T

Penerbit Widina

MANAJEMEN OPERASIONAL

Penulis:
Nikmatul Husna, S.E., M.M
Mutiara Yetrina, S.T., M.T

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-178-2

Cetakan Pertama:
Juli, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kita limpahkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya yang telah memberikan petunjuk, kesehatan, kesempatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan dan menyajikan Buku Ajar mata kuliah Manajemen Operasional. Di dalam buku ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang terdiri atas 6 bab yang disusun sebagai bahan pegangan bagi mahasiswa pada jurusan manajemen dan akuntansi.

Harapan penulis adalah agar Buku Ajar ini dapat membantu para mahasiswa dan tim pengajar dalam kegiatan perkuliahan. Serta ucapan terimah kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyusunan Buku Ajar ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki dalam penyusunan buku ajar ini untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar buku ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2026
Penulis

Nikmatul Husna
Mutiara Yetrina

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 ANALISIS BREAK EVENT POINT (BEP) **1**
A. Pendahuluan 1
B. Isi Materi Perkuliahan 2
C. Ringkasan 14
D. Latihan dan Tugas 16
BAB 2 MANAJEMEN PROYEK **17**
A. Pendahuluan 17
B. Isi Materi Perkuliahan 18
C. Ringkasan 25
D. Latihan dan Tugas 26
BAB 3 JUST IN TIME (JIT) **27**
A. Pendahuluan 27
B. Isi Materi Perkuliahan 28
C. Ringkasan 32
D. Latihan dan Tugas 32
BAB 4 MANAJEMEN PERSEDIAAN **35**
A. Pendahuluan 35
B. Isi Materi Perkuliahan 36
C. Ringkasan 41
D. Latihan dan Tugas 41
BAB 5 SDM DALAM MANAJEMEN OPERASI **43**
A. Pendahuluan 43
B. Isi Materi Perkuliahan 44
C. Ringkasan 53
D. Latihan dan Tugas 55
BAB 6 MANAJEMEN MUTU TERPADU **57**
A. Pendahuluan 57
B. Isi Materi Perkuliahan 58
C. Ringkasan 70

D. Latihan dan Tugas 72
DAFTAR PUSTAKA 74
PROFIL PENULIS 77
SINOPSIS 79

BAB 1

ANALISIS BREAK EVENT POINT (BEP)

A. PENDAHULUAN

Semua perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur pasti bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal, dan berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Adanya hal tersebut memaksa pengusaha untuk dapat bekerja keras agar dapat bersaing secara kompetitif. Bagi perusahaan-perusahaan yang ingin *survive* dan sukses harus berusaha meningkatkan volume penjualan yang dicapai perusahaan, karena hal ini akan mempengaruhi pencapaian laba usaha yang maksimal. Dalam keadaan ini, perencanaan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Dengan perencanaan yang yang baik, diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat lebih terarah dalam mencapai tujuannya.

Dalam proses penyusunan perencanaan laba, salah satu cara yang dapat digunakan ialah dengan menggunakan analisis *break even point* (titik impas). Break evenpoint merupakan keadaan dimana suatu perusahaan tidak mengalami kerugian dan tidak mendapatkan laba. Dengan kata lain, suatu perusahaan dikatakan dalam kondisi break even atau dalam kondisi impas jika pendapatan atau penjualan yang didapat sama besarnya dengan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan. Sehingga dengan analisis break even point ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai berapa besar volume penjualan dan berapa banyak unit yang yang harus dihasilkan supaya perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian. Syarat perhitungan break even pointini harus terdapat pengklasifikasian biaya

BAB 2

MANAJEMEN PROYEK

A. PENDAHULUAN

Penjadwalan bagi perusahaan adalah aspek yang sangat penting dalam sebuah industri, baik industri manufaktur maupun jasa, adanya suatu proses penyusunan penjadwalan yang baik adalah sebuah hal yang penting. Hal ini dikarenakan dengan adanya penjadwalan yang baik akan dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi sistem produksi industri tersebut yang pada akhirnya akan mengurangi biaya produksi. Selain itu kecendrungan konsumen untuk memperoleh barang kebutuhan secepat mungkin menjadi prioritas utama yang paling diperhatikan oleh produsen. Untuk bisa memenuhi order dengan tepat waktu,maka perusahaan harus mempunyai perencanaan penjadwalan produksi yang baik. Sehingga dalam hal ini permasalahan penjadwalan produksi menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Bila suatu perusahaan mengabaikan berbagai persoalan seperti kekurangan material, tidak terkontrolnya biaya produksi, dan tertundanya penyelesaian suatu order atau pesanan dari kesepakan kontrak semula, maka akan berakibat fatal yaitu hilangnya kepercayaan dari para *owner (*pemilik proyek) dan menurunnya penghasilan dari suatu perusahaan. Dengan kata lain manajemen proyek tumbuh karena dorongan mencari pendekatan penggelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan proyek, suatu kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin. Hal ini karena beberapa prilaku proyek yang penuh dinamika dan adanya perubahan cepat sehingga proyek yang dikerjakan semakin kompleks dan melibatkan pengguna sumberdaya dalam bentuk tenaga manusia, material dan dana yang jumlahnya bertambah besar.

BAB 3

JUST IN TIME (JIT)

A. PENDAHULUAN

Pada era persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi operasional menjadi salah satu kunci utama bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya. Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi adalah sistem Just In Time (JIT)**.**

Just In Time merupakan filosofi manajemen produksi yang bertujuan untuk meminimalkan pemborosan (*waste*) dengan memastikan bahwa bahan baku dan komponen hanya datang pada saat dibutuhkan dalam proses produksi, dan produk jadi hanya diproduksi saat ada permintaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi kebutuhan terhadap inventaris yang besar, mempercepat waktu produksi, serta meningkatkan efisiensi dan responsivitas terhadap kebutuhan pasar.

Implementasi sistem JIT menuntut koordinasi yang sangat baik antara berbagai bagian dalam perusahaan, serta kerja sama yang erat dengan pemasok. Meskipun penerapannya tidak mudah dan memerlukan perubahan mendasar dalam budaya kerja, JIT menawarkan berbagai manfaat strategis yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Capaian pembelajaran untuk bab ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu memahami dan menjelaskan pengertian *Just In Time* (JIT)
2. Mampu memahami dan menjelaskan jenis jenis pemborosan
3. Mampu memahami dan menjelaskan elemen elemen *just in time* (JIT)
4. Mampu memahami dan menjelaskan Perbedaan *Just In Time* (JIT) dan Pemanufakturan Tradisional.

BAB 4

MANAJEMEN PERSEDIAAN

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis dan industri yang kompetitif saat ini, pengelolaan persediaan menjadi salah satu aspek krusial yang menentukan efisiensi operasional dan keberlangsungan usaha. Persediaan mencakup semua bahan baku, barang setengah jadi, hingga barang jadi yang disimpan oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan serta menjaga kelancaran proses produksi.

Manajemen persediaan (*inventory management*) bertujuan untuk mengatur jumlah, jenis, dan lokasi persediaan secara optimal agar dapat meminimalkan biaya tanpa mengorbankan kualitas layanan kepada pelanggan. Pengelolaan persediaan yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kelebihan stok (*overstock*), kekurangan stok (*stockout*), pemborosan sumber daya, serta penurunan kepuasan pelanggan. Capaian pembelajaran untuk bab ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu memahami dan menjelaskan apa itu manajemen persediaan
2. Mampu memahami dan menjelaskan fungsi fungsi dari manajemen persediaan
3. Mampu memahami dan menjelaskan jenis jenis persediaan
4. Mampu memahami dan menjelaskan Model EOQ beserta contoh

BAB 5

SDM DALAM MANAJEMEN OPERASI

A. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen fundamental dalam manajemen operasi yang tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan produksi, tetapi juga sebagai penggerak utama keberhasilan sistem operasional secara keseluruhan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, pengelolaan operasi tidak cukup hanya mengandalkan kecanggihan teknologi, peralatan modern, dan sistem yang efisien, melainkan juga sangat membutuhkan kualitas dan kapabilitas manusia yang menjalankannya. SDM menjadi aktor sentral dalam mengelola proses, menjaga konsistensi mutu, menyelesaikan masalah, serta melakukan inovasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam kerangka manajemen operasi, perencanaan kebutuhan tenaga kerja, penjadwalan kerja, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pengawasan kinerja, hingga penempatan yang tepat, harus dirancang secara sistematis agar selaras dengan tujuan strategis organisasi. Kegagalan dalam mengelola SDM dapat berdampak langsung terhadap terganggunya aliran produksi, penurunan kualitas layanan, bahkan terhambatnya pencapaian target perusahaan. Sebaliknya, SDM yang dikelola dengan baik tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi sumber keunggulan kompetitif yang tidak mudah ditiru. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai peran dan pengelolaan SDM dalam manajemen operasi menjadi hal yang sangat penting bagi para pelaku bisnis, manajer, maupun mahasiswa yang mempelajari ilmu manajemen modern. Capaian pembelajaran untuk bab ini adalah sebagai berikut:

BAB 6

MANAJEMEN MUTU TERPADU

A. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, kualitas menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan daya saing suatu organisasi, baik di sektor barang maupun jasa. Pelanggan saat ini tidak hanya menuntut produk yang berkualitas, tetapi juga pelayanan yang cepat, tepat, dan memuaskan. Untuk menjawab tantangan tersebut, banyak organisasi menerapkan Manajemen Mutu Terpadu atau *Total Quality Management* (TQM) sebagai pendekatan strategis dalam mengelola seluruh proses bisnis secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Manajemen Mutu Terpadu merupakan suatu pendekatan manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan melalui keterlibatan seluruh anggota organisasi. TQM tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang melibatkan semua fungsi dan tingkatan dalam organisasi. Melalui penerapan prinsip-prinsip seperti fokus pada pelanggan, keterlibatan karyawan, perbaikan terus-menerus (*continuous improvement*), dan pengambilan keputusan berbasis data, TQM bertujuan untuk menciptakan budaya kerja yang berkualitas tinggi dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Penerapan TQM menjadi sangat relevan dalam konteks modern, di mana organisasi dituntut untuk lebih responsif, adaptif, dan efisien dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, memahami konsep, prinsip, dan implementasi manajemen mutu terpadu menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu maupun organisasi yang ingin bertahan dan berkembang di tengah

DAFTAR PUSTAKA

Abrar, Husen. (2011). Manajemen Proyek, Yogyakarta : And Chase, Richard B., Jacobs, Robert F., Aquilano, Nicholas J., Operations Management for Competitive Advantage,11thedition, McGraw-Hill Companies, inc., New York, 2007

Adolph Matz.Milton F. Usry.dan Lawrence H. Hammer.1997. *Akuntansi Biaya* [Edisi Sembilan]. Jakarta: Erlangga

Caesaron, D., dan Andrey, T., 2015. Analisa Penjadwalan Waktu Dengan Metode Jalur Kritis dan PERT Pada Proyek Pembangunan Ruko (Jl. Pasar Lama No. 20, Glodok), Journal Of Industrial Engineering & Management Systems, Vol. 8 No. 2, pp. 59-82.

Chopra, S., & Meindl, P. (2013). *Supply chain management: Strategy, planning, and operation* (5th ed.). Pearson Education.

Dessler, G. (2020). Human Resource Management (16th ed.). Pearson.

Evans, J. R., & Lindsay, W. M. (2017). *Managing for Quality and Performance Excellence* (10th ed.). Cengage Learning.

Goetsch, D. L., & Davis, S. B. (2016). Quality Management for Organizational Excellence: Introduction to Total Quality (8th ed.). Pearson Education.

Haming, M., dan Mahfud Nurnajamuddin., 2011. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara

Haming,Murdifin"dan"Mahfud"Nurnajamudin .2007. Manajemen Produksi Modern. Operasi Manufaktur dan Jasa. Jakarta : Bumi Aksara.

Handoko, T Hani. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi,* Edisi 1.Yogyakarta : BPPE

Heizer, J., & Render, B. (2011). *Operations Management* (10th ed.). Pearson Education.

Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Manajemen Operasi* (Edisi ke-13, Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.

Heizer, Jay &Render Barry.2015. *Manajemen Operasi*: *Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, edisi 11.Jakarta:Salemba Empat

Heizer, Jay dan Barry Render. 2016. Manajemen Operasi Manajemen

Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster. (2008). *Akuntansi Biaya:Penekanan Manajerial*.Buku Pertama, Edisi Kesebelas. (Diterjemahkan oleh : Desi Adhariani). Indeks. Jakarta.

Husen, Abrar. 2009, Manajemen Proyek. Yogyakarta: Andi Offset.

Jacobs, F. R., & Chase, R. B. (2014). *Operations and supply chain management* (14th ed.). McGraw-Hill Education.

Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, Buku 2 edisi ke sembilan. Salemba empat : Jakarta.

Krajewski, L. J., Ritzman, L. P., & Malhotra, M. K. (2013). *Operations Management: Processes and Supply Chains* (10th ed.). Pearson Education.

Liker, J. K. (2004). *The Toyota Way: 14 Management Principles from the World's Greatest Manufacturer*. McGraw-Hill.

Monden, Yasuhiro. *Toyota Production System: An Integrated Approach to Just-In-Time* (4th Edition). CRC Press, 2011.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga.Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, 1992. *Perpajakan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty

Muslich, Mansur. 2010. Text Book Writing. Jakarta: Ar-Ruzz Media

Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2021). Fundamentals of Human Resource Management (9th ed.). McGraw-Hill.

Prawirosentono, Suyadi. 2001.*Manajemen OperasiAnalisis dan Studi Kasus* (EdisiKetiga).Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rayburn, L. Gayle. (1996). Cost Accounting : *Using A Cost Management Approach.. 6thedition, Penerbit Times Mirror Higher Education Group*, United States

Reid, R. and Sanders, Nada R. 2013. *Operations Management: An Integrated Approach, Fifth Edition,* John Wiley and Sons Singapore Pte. Ltd, Inc.

Render, B., Heizer, J., & Munson, C. (2017). *Operations management* (12th ed.). Pearson.

Ridho. M. R., dan Syahrizal., Evaluasi Penjadwalan Waktu dan Biaya Proyek Dengan Metode PERT dan CPM (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Kantor Badan Pusat Statistik Kota Medan Di Jl. Gaperta Medan, Sumatera Utara), Teknik Sipil Universitas Sumatera Utara, 2015, pp. 1-15

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Manajemen* (Edisi ke-14, diterjemahkan oleh Tim Penerjemah). Jakarta: Erlangga.

S. Munawir, 2004. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty. Yogyakarta.

Sallis, E. (2015). Total Quality Management in Education (4th ed.). Routledge.

Schroeder, Roger C.. 1989. *Manajemen Operasi Pengambilan Keputusan dalam Fungsi Operasi (Terjemahan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Siregar, dkk. 2014. Akuntansi Biaya, Edisi 2.Yogyakarta: Salemba Empat.

Slack, N., Brandon-Jones, A., & Johnston, R. (2013). *Operations Management* (7th ed.). Pearson Education.

Supriyono, R.A. 2000. Akuntansi Biaya : *Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*. Edisi Kedua. Buku Kedua. BPFE: Yogyakarta.

Utari, Dewi, dkk. 2014. Manajemen Keuangan : *Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Zeithaml, V. A., Bitner, M. J., & Gremler, D. D. (2018). *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm* (7th ed.). McGraw-Hill Education.

PROFIL PENULIS

Nikmatul Husna, S.E., M.M.



Nikmatul Husna, merupakan akademisi yang saat ini mengabdi sebagai dosen pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Pendidikan sarjananya diselesaikan pada Program Studi Manajemen di STIE Haji Agus Salim Bukittinggi pada tahun 2015. Selanjutnya, ia melanjutkan studi pada Program Magister Manajemen di Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang dan berhasil meraih gelar Magister Manajemen (M.M.) pada tahun 2016. Sebelum bergabung dengan UIN Imam Bonjol Padang, Ia berkiprah sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang Dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis pada Universitas Terbuka. Pengalaman tersebut memperkaya kompetensinya dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Fokus keilmuan yang dikembangkan di bidang Manajemen, khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Ia merupakan penulis aktif yang telah berkontribusi dalam berbagai artikel pada jurnal ilmiah, khususnya dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Mutiara Yetrina, S.T., M.T.



Mutiara Yetrina adalah Dosen pada Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang (UPI YPTK Padang). Ia memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.) pada bidang Teknik Industri dari Universitas Andalas pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan studi sarjananya, ia memperoleh pengalaman profesional dengan bekerja di beberapa perusahaan Nasional dan Multinasional. Ia kemudian menyelesaikan gelar Magister Teknik (M.T.) dalam bidang Teknik Industri di Universitas Andalas pada tahun 2017. Minat penelitiannya meliputi Manajemen Rantai Pasok, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, serta Pengembangan Produk. Ia merupakan penulis aktif yang telah berkontribusi dalam berbagai artikel pada jurnal ilmiah, khususnya di bidang sistem dan manajemen industri. Saat ini, ia bertugas sebagai dosen tetap di Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, UPI YPTK Padang.

SINOPSIS

Di tengah ketatnya persaingan bisnis global, efisiensi dan efektivitas sistem produksi menjadi penentu utama keberlangsungan sebuah industri. Buku Ajar Manajemen Operasional hadir sebagai panduan komprehensif yang menjembatani teori akademis dengan aplikasi praktis di dunia nyata. Buku ini mengupas tuntas enam pilar krusial operasional, mulai dari analisis mendalam Break Even Point (BEP) untuk perencanaan laba, teknik penjadwalan dinamis dalam Manajemen Proyek, hingga filosofi Just In Time (JIT) guna meminimalkan pemborosan. Pembaca juga akan dituntun menguasai strategi Manajemen Persediaan yang optimal, pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagai faktor kunci, serta implementasi Manajemen Mutu Terpadu (TQM) demi kepuasan pelanggan tertinggi. Dilengkapi contoh kasus riil dan latihan aplikatif, buku ini sangat direkomendasikan bagi mahasiswa manajemen, akuntansi, praktisi, maupun pemilik usaha yang ingin mentransformasi proses bisnis menjadi lebih responsif, adaptif, dan profitabel. Jangan lewatkan kesempatan untuk menguasai kendali operasional organisasi Anda; miliki buku ini dan ciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan!



MANAJEMEN OPERASIONAL

Di tengah ketatnya persaingan bisnis global, efisiensi dan efektivitas sistem produksi menjadi penentu utama keberlangsungan sebuah industri. Buku Ajar Manajemen Operasional hadir sebagai panduan komprehensif yang menjembatani teori akademis dengan aplikasi praktis di dunia nyata. Buku ini mengupas tuntas enam pilar krusial operasional, mulai dari analisis mendalam Break Even Point (BEP) untuk perencanaan laba, teknik penjadwalan dinamis dalam Manajemen Proyek, hingga filosofi Just In Time (JIT) guna meminimalkan pemborosan. Pembaca juga akan dituntun menguasai strategi Manajemen Persediaan yang optimal, pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagai faktor kunci, serta implementasi Manajemen Mutu Terpadu (TQM) demi kepuasan pelanggan tertinggi. Dilengkapi contoh kasus riil dan latihan aplikatif, buku ini sangat direkomendasikan bagi mahasiswa manajemen, akuntansi, praktisi, maupun pemilik usaha yang ingin mentransformasi proses bisnis menjadi lebih responsif, adaptif, dan profitabel. Jangan lewatkan kesempatan untuk menguasai kendali operasional organisasi Anda; miliki buku ini dan ciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan!

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Manajemen

ISBN 978-634-317-178-2

9 786343 171782